

Efektifitas Media *Youtube* dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Kelas VII SMPN 18 Kota Jambi

Kiki Oktaviana¹

Albertus Sinaga²

Akhyaruddin³

¹²³Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP, Universitas Jambi

¹ kikioktaviana7339@gmail.com

² albertus@unja.ac.id

³ akhyaruddin@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan media youtube youtube yang digunakan dalam pembelajaran puisi rakyat kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. penelitian ini dilaksanakan di kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilakanakan pada semester ganjil bulan september 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan cara wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia (sebagai data utama) dan wawancara dengan siswa dan siswi yang terdiri dari 10 orang (sebagai data utama).Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi atensi media youtube lebih mudah dipahami, lebih menarik untuk dipelajari, lebih mudah dimengerti, lebih cepat memahaminya, untuk masa wabah covid ini sangat membantu sekali, karena siswa lebih terjaga kesehatannya, siswa dapat lebih mengenal kemajuan teknologi dan pembelajaran lebih menjadi tidak membosankan. Fungsi afektif media youtube, siswa merasa efektif dari segi pembelajarannya yang sangat membantu dalam memahami pembelajaran puisi rakyat dalam menggunakan media youtube. Akan tetapi siswa merasa kurang efektif karena tidak semua siswa memiliki keleluasaan dalam masalah ekonomi, karena sebagian siswa memiliki keterbatasan, seperti tidak memiliki handphone, tidak mampu membeli paket internet, serta jaringan yang kurang mendukung fungsi kognitif media youtube siswa lebih mengapresiasi pembelajaran puisi rakyat, siswa dapat mengetahui praktik dari teori yang dipelajari, siswa lebih komunikatif dan siswa dapat mencocokkan teori dengan praktik. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari siswa merasa sangat senang dengan menggunakan media youtube dalam pembelajaran puisi rakyat, karena menurut mereka, siswa dapat melihat secara langsung ekspresi yang dibawakan pada video yang diberikan. Sebagian juga berpendapat bahwa mereka senang karena mereka tidak perlu membaca, cukup mereka dengarkan dari video yang diberikan, karena tidak semua siswa yang suka membaca.

Kata Kunci: *Efektifitas, Media Youtube, Puisi Rakyat*

Pendahuluan

Kegiatan apresiasi puisi di sekolah merupakan bagian dari pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Namun, pada kenyataannya seringkali apresiasi puisi mempunyai porsi yang sangat sedikit. Siswa perlu mendapat suatu pengalaman yang menarik, perlu dibina, diarahkan, serta diberi peluang untuk mengembangkan sikap dan daya apresiasinya melalui bakat dan kreativitasnya di dalam melaksanakan aktivitasnya. Melalui puisi siswa dapat berpartisipasi dalam kreativitas seorang penyair dalam menulis puisi. Puisi dapat menumbuhkan sikap kritis pada diri siswa. Sikap kritis dapat diperoleh setelah siswa memberikan apresiasi terhadap karya sastra. Pembelajaran puisi diajarkan dengan sistem pengajaran yang tepat memiliki posisi sangat penting terhadap minat, kemampuan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Usaha meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra puisi ternyata tidak terlepas dari kenyataan bahwa sastra memang ada manfaatnya bagi hidup dan kehidupan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra khususnya puisi perlu terus menerus dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh seorang guru.

Menurut Rahmanto (1988:44), dalam usaha mengajarkan bagaimana cara menikmati puisi, dijumpai dua macam hambatan yang cukup mengganggu. Hambatan pertama adalah adanya anggapan bahwa secara praktis puisi sudah tidak ada gunanya lagi. Hal ini dikarenakan pada zaman sekarang kehidupan dalam dunia praktis banyak yang bergantung pada IPTEK. Hambatan kedua adalah pandangan yang disertai prasangka bahwa mempelajari puisi sering tersandung pada penggunaan bahasa yang sulit dimengerti. Pandangan semacam ini sering kali berasal dari siswa yang berusaha memahami dan menikmati sajak-sajak terkenal yang sering menggunakan simbol, kiasan, dan ungkapan-ungkapan yang membingungkan. Hambatan di atas mendorong guru bahasa Indonesia untuk mencari media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif.

Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran dikarenakan berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks (Asrial, 2022). Pendidik pada zaman sekarang seharusnya mampu memanfaatkan media belajar yang sangat kompleks seperti audio, visual, maupun youtube. Dengan penggunaan media dalam pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam mengaplikasikan dan lebih memahami materi yang diajarkan. seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran yang tepat sasaran untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran di kelas. Aspek yang dimanfaatkan agar pembelajaran puisi rakyat memperoleh efektifitas yang tinggi adalah pemilihan media pembelajaran yang benar-benar tepat dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan perhatian siswa serta lingkungan hidup mereka. Media pembelajaran telah banyak bermunculan sebagai terobosan untuk memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbahasa dan bersastra. Hal tersebut bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis atau dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (Harjanto, 1997:245). Salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran puisi rakyat adalah media youtube, yaitu dengan menyaksikan tayangan pemutaran video tentang pembacaan puisi.

dalam penelitian ini menggunakan KD 3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar, yang mana indikator nya ialah Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar.

Membandingkan persamaan dan, perbedaan struktur pantun, syair, dan gurindam pada teks yang dibaca/didengar. Mendaftar kata/kalimat yang digunakan, pada puisi rakyat pada teks yang dibaca/didengar.

Penggunaan media youtube dengan pemutaran video pembacaan puisi dalam pembelajaran puisi rakyat diharapkan lebih menarik minat siswa dalam mengapresiasi puisi. Para siswa juga diharapkan lebih aktif dan apresiatif sehingga setelah para siswa melihat puisi yang dibacakan oleh penyair dalam video tersebut dapat memunculkan perspektif yang berbeda-beda pada setiap siswa sesuai dengan pemikirannya. Siswa juga mampu menemukan makna apa yang mereka rasakan pada karya sastra yang dibacakan kemudian mengutarakan isi puisi tersebut sesuai pemikiran dan bahasanya sendiri. Harapan lain dari pembelajaran puisi rakyat dengan menggunakan media youtube, yaitu ketika siswa melihat dan menyimak pemutaran video pembacaan puisi tersebut mereka dapat menikmati untaian kata-kata indah penyair sekaligus menyerap pelajaran dari puisi yang dibacakan. Siswa akan mencoba mencari makna dari kata-kata yang ada dalam puisi tersebut sesuai dengan pemahaman masing-masing siswa. Siswa juga dapat secara langsung melihat ekspresi dan penghayatan seorang pembaca puisi serta akan memberikan semangat dan rasa tertarik siswa terhadap puisi. Selain itu, siswa akan senang dalam membaca, menghayati, memahami, menilai, dan pada akhirnya menghargai karya sastra yang telah dibacakan dalam video tersebut.

Metode

penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Masyhuri (2008:34) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

Metode deskriptif kualitatif. Soendari, (2012) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif (deskriptif research) adalah suatu metode untuk meneliti fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Menurut Rukajat, (2018). penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan yang berlangsung dalam proses pembelajaran saat ini yaitu gambaran tentang kinerja guru dalam pembelajaran puisi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2015: 25) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Data di dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang diambil dari narasumber yaitu peserta didik dan pendidik yang melaksanakan pembelajaran puisi rakyat dengan menggunakan media youtube dengan materi tentang contoh puisi rakyat berdasarkan teori dan praktik, hasil kerja siswa serta berupa dokumentasi pada proses pembelajaran. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang, yaitu yang terdiri dari Guru bahasa Indonesia dan Siswa/siswi kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 10 orang.

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan di lapangan yakni di Sekolah SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara memperhatikan atau mengamati secara langsung (Asrial, 2021). Penelitian ini menggunakan observasi *non-participant* dan jenis observasinya adalah observasi terstruktur. Hal ini dilakukan dengan alasan metode observasi ini sangat cocok untuk keadaan penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2007:203).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Sugiyono, 2007:135).

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang, yaitu yang terdiri dari Guru bahasa Indonesia dan Siswa/siswi kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 10 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari tata usaha atau catatan-catatan tentang gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa masa lalu (Setna Yuwana Sudican, 1998:39). Metode ini akan penulis gunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya tentang segala macam persoalan di SMPN 18 Kota Jambi mulai dari bagaimana keefektifan yang dipakai hingga hambatan-hambatan yang membuat tidak efektif metode media tersebut.

Hasil

Deskripsi Temuan Penelitian

Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Sugiyono, 2007:135).

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang, yaitu yang terdiri dari Guru bahasa Indonesia dan Siswa/siswi kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 10 orang.

Pada tahap ini, penulis mewawancarai guru bahasa Indonesia yang mana terdiri dari 10 pertanyaan terkait Efektifitas Media Youtube Dalam Pembelajaran puisi rakyat Kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Pada pertanyaan pertama, penulis menanyakan tentang pernah atau tidak nya melakukan sistem pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi puisi rakyat menggunakan metode media youtube. Kemudian jawaban dari guru bahasa Indonesia tersebut mengatakan bahwa pada kelas VII SMPN 18 kota jambi sangat sering menggunakan media youtube dalam pembelajarannya, apalagi pada tahun-tahun sekarang yang kebanyakan melakukan proses pembelajaran dengan sistem daring atau belajar online dari rumah masing-masing. Semua itu dikarenakan menyebarnya penyakit COVID-19 yang memaksa para

tenaga pengajar dan pelajar untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan sistem daring. Tentunya dengan menggunakan sistem media youtube sebagai contoh dari teori yang di berikan, akan sangat membantu siswa untuk melihat secara jelas bagaimana teori yang di pelajari di terapkan oleh oaring-orang yang terdapat di video yang di berikan oleh guru tersebut. Jadi proses ini akan sangat sering di gunakan pada sistem pembelajaran untuk sekarang. Jika pada saat pembelajaran langsung di kelas atau luring, biasanya kami akan menggunakan infocus sebagai alat bantu untuk menayangkan video yang akan mempraktekkan dari teori yang di berikan.

Pada pertanyaan kedua tentang siapa saja yang sering menggunakan praktik pembelajaran dengan sistem media youtube pada pembelajaran di sekolah SMPN 18 Kota Jambi. Pertanyaan ini di gunakan untuk mengevaluasi penggunaan media youtube di sekolah tersebut, apakah penerapannya merata atau tidak. Kemudian guru bahasa Indonesia tersebut menyatakan bahwa penggunaan media youtube pada setiap pembelajaran mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut tidak ada yang menggunakan media youtube sebagai sistem media yang membantu sistem pembelajaran tersebut. Namun pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini sangat membutuhkan bahkan pembelajaran dengan menggunakan media youtube ini sangat membantu sekali dan sangat efektif ketika di gunakan. Maka dari itu guru bahasa Indonesia tersebut menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media youtube tersebut sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran, apalagi pada materi puisi rakyat ini. Karena pada hakikatnya, puisi adalah sesuatu pembelajaran yang sangat berkaitan dengan praktik, dan praktik itu harus di liat langsung bgaimana cara penerapan teori yang di gunakan pada tampilannya.

Pada pertanyaan ketiga dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia pada sekolah SMPN 18 Kota Jambi terkait penggunaan media youtube sebagai sistem pembelajaran dikelas. Pada pertanyaan ini, penulis menanyakan apa saja isi dalam proses pembelajaran menggunakan media youtube tersebut. Pada pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui apa saja isi konten yang sering digunakan sebagai alat untuk menjelaskan teori dari pembelajaran puisi rakyat yang telah diberikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII tersebut. Kemudian hasil jawaban pada pertanyaan ini mengungkapkan bahwa isi konten yang sering di gunakan pada pembelajaran puisi rakyat ini ialah contoh- contoh penerapan puisi rakyat, bagaimana cara mengekspresikan puisi rakyat dan metode dalam penerapannya. Akses untuk penerapan media youtube tersebut ialah aplikasi youtube sebagai media utama untuk penerapan media youtube tersebut. Lalu untuk penerapannya guru akan mengirimkan tautan ke group whatsapp yang telah dibuat oleh guru tersebut. Media menggunakan aplikasi whatsapp ini di terapkan karena adanya sistm pembelajaran daring atau belajar dari rumah. Akan tetapi jikalau pada proses pembelajaran bahasa Indonesia secara luring atau tatap muka, biasanya guru akan menampilkan infokus sebagai alat perantara untuk menayangkan video sebagai media pembelajaran youtube pada pembelajaran bahasa Indonesia ini.

Pada pertanyaan keempat, penulis menanyakan bagaimana pendapat dari guru bahasa Indonesia tersebut dengan menerapkan media youtube pada pembelajaran puisi. Pertanyaan ini akan menjuru kepada apakah penerapan penggunaan media youtube sebagai salah satu media yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran puisi rakyat pada kelas VII tersebut. Lalu pada hasil wawancara ini menghasilkan pada jawaban yang mengungkapkan bahwa penerapan media youtube yang di lakukan selama ini berjalan dengan sangat baik, siswa lebih memahami konsep yang diberikan dan jauh lebih memahami mengenai proses

pembelajaran puisi rakyat tersebut. Hal itu karena mereka langsung diberikan video yang bisa dilihat secara langsung mengenai teori dan penerapannya.

Pada pertanyaan ke lima, penulis menanyakan tentang apakah ada ketentuan mengenai sarana yang harus ada untuk menunjang kelengkapan penerapan media youtube pada pembelajaran puisi. Pada pertanyaan ini, penulis mengarah kepada sarana dalam memenuhi pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rakyat dengan media youtube. Pada hasil wawancara ini menjawab bahwa untuk ketentuan sarana ini tidak menggunakan banyak alat, apalagi pada semester-semester ini siswa lebih banyak menggunakan sistem pembelajaran daring atau dari rumah di karenakan wabah covid-19 yang menyebar, sehingga alat yang di gunakan atau sarana yang digunakan lebih berfokus kepada handphone dari masing-masing siswa. Jadi siswa hanya akan menonton dari handphone mereka masing masing pada aplikasi whatsapp yang di gunakan. Akan tetapi untuk sistem pembelajaran dulu sebelum adanya wabah penyakit covid 19 yang melalui sistem luring atau tatap muka, maka akan sangat membutuhkan alat infokus yang dimana sangat sering mengalami kerusakan sehingga susah digunkana saat dibutuhkan.

Pada pertanyaan ke enam, penulis menanyakan tentang pendapat dari guru bahasa Indonesia yang mengajar pada kelas VII SMPN 18 Kota Jambi mengenai sarana yang ada saat ini apakah sudah memenuhi sarana yang harus ada untuk mendukung penerapan media youtube pada pembelajaran puisi rakyat. Pertanyaan ini menjuru kepada sarana yang sudah dimiliki oleh sekolah SMPN 18 Kota Jambi, apakah sudah memenuhi sarana yang memaksimalkan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rakyat yang menggunakan media youtube sebagai media untuk meningkatkan prestasi siswa. Jawaban dari pertanyaan ini menghasilkan bahwa media youtube ini mendaati kendala, yang dimana kendala tersebut terdapat pada signal. Karena wilayah sekolah SMPN 18 Kota Jambi ini termasuk wilayah yang lumayan terpencil, karena daerahnya termasuk di pinggiran kota, dimana untuk mengakes jaringan itu sangat sulit. Hal ini lah yang memungkinkan untuk menjadi kendala ada proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rakyat dengan menggunakan media youtube sebagai media untuk meningkatkan prestasi siswa.

Pada pertanyaan ke tujuh, penulis menanyakan tentang penjelasan bagaimana alur proses pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi. Pertanyaan tersebut mengaju kepada bagaimana prose pembelajaran yang di lakukan dari mulai awal penerapannya. Hasil wawancara dari pertanyaan tersebut menghasilkan alur pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rakyat dengan menggunakan media youtube via online atau daring sebagai berikut:

1. Membaca doa sebelum melakukan pembelajaran.
2. Guru memberikan teori yang akan dipelajari.
3. Guru akan memberikan penjelasan dari teori yang di bagikan.
4. Guru mengirim tautan atau link ke group whatsapp mengenai video yang berkaitan dengan teori yang dipelajari.
5. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang belum memahami pelajaran yang sedang berlangsung.
6. Guru memberikan tugas untuk menganalisis dan mencocokkan teori dengan praktik pada video yang diberikan.
7. Apabila tidak ada lagi yang di bahas, maka guru akan menutup pelajaran.

Pada alur pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rakyat dengan menggunakan media youtube via tatap muka atau luring sebagai berikut:

1. Membaca doa sebelum melakukan pembelajaran.
2. Guru memberikan teori yang akan dipelajari.
3. Guru akan memberikan penjelasan dari teori yang di bagikan.
4. Guru menampilkan video dengan menggunakan infokus mengenai video yang berkaitan dengan teori yang dipelajari.
5. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang belum memahami pelajaran yang sedang berlangsung.
6. Guru memberikan tugas untuk menganalisis dan mencocokkan teori dengan praktik pada video yang diberikan.
7. Apabila tidak ada lagi yang di bahas, maka guru akan menutup pelajaran.

Pada pertanyaan ke delapan, penulis menanyakan tentang bagaimana respon dari siswa setelah melakukan penerapan media youtube pada pembelajaran puisi. Pada pertanyaan ini lebih menjurru kepada bagaimana respon dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rakyat dengan menggunakan media youtube sebagai media untuk meningkatkan prestasi siswa. Hasil dari wawancara ini mendapati bahwa siswa lebih mengapresiasi dan tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media youtube terkhusus pada pembelajaran puisi rakyat yang menjurru kepada praktik. Hal ini dikarenakan pertumbuhan teknologi yang semakin meningkat, dimana siswa pada zaman sekarang lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat youtube. Karena menurut pandangan guru tersebut, siswa akan lebih mudah memahami teori dan konsep yang apabila mereka diberikan contoh dan gambaran bagaimana penerapan dari teori tersebut. Menurut guru bahasa Indonesia SMPN 18 Kota Jambi ini bahwa penerapan media youtube sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa ialah sangat berpengaruh sekali dalam proses pembelajaran terkhusus pada materi puisi rakyat yang berkaitan dengan praktik.

Pada pertanyaan ke Sembilan, penulis menanyakan KD 3.13 mengenai tujuan dari materi puisi rakyat sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi unsur fisik puisi yang dibaca/didengar ?
2. Mengidentifikasi unsur batin puisi yang dibaca/didengar ?
3. Menelaah unsur fisik puisi yang dibaca/didengar ?
4. Menelaah unsur batin puisi yang dibaca/didengar ?

Hasil jawaban dari pertanyaan ini menemukan bahwa guru merasa siswa lebih memahami dari aspek unsur fisik dari puisi, dikarenakan mereka lebih disajikan kepada contoh praktik dari teori yang di pelajari, sehingga siswa lebih memahami bagaimana contoh teori yang dipelajari lalu di cocokkan dengan video dengan menggunakan media youtube. Akan tetapi untuk unsure batinnya, hanya sebagian siswa yang dapat memahami itu, karena unsure itu cukup mendalam dan hanya sebagian siswa yang memiliki jiwa seni yang tinggi.

Pada pertanyaan ke sepuluh, penulis menanyakan tentang apa saja manfaat apa yang diperoleh siswa dari pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pada pertanyaan ini lebih ditekankan kepada manfaat yang diperoleh siswa terhadap penggunaan media youtube pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi puisi rakyat. Jawaban yang dihasilkan dari pertanyaan tersebut mendapati beberapa manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Siswa lebih mengapresiasi pembelajaran puisi rakyat.
2. Siswa dapat mengetahui praktik dari teori yang dipelajari.
3. Siswa lebih komunikatif.
4. Siswa dapat mencocokkan teori dengan praktik.

Hasil wawancara dengan siswa-siswi

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Sugiyono,2007:135).

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang, yaitu yang terdiri dari Guru bahasa Indonesia dan Siswa/siswi kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 yan terdiri dari 10 orang.

Pada tahap ini, penulis mewawancarai siswa dan siswi yang mana terdiri dari 10 pertanyaan terkait Efektifitas Media Youtube Dalam Pembelajaran puisi rakyat Kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Pada pertanyaan pertama, penulis menanyakan pertanyaan basic untuk mengidentifikasi apakah siswa memang pernah belajar puisi rakyat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022. Pertanyaan ini bertujuan untuk memverifikasi apakah memang pernah di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 mempelajari puisi rakyat pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Hasil dari wawancara kepada siswa dan siswi di kelas VII menghasilkan jawaban yang semuanya menjawab pernah mmpelajarinya. Dari jawaban 10 siswa yang di wawancarai, dapat memverifikasi bahwa jaaban dari guru bahasa Indonesia ssesuai dengan fakta yang diungkapkan oleh siswa.

Pada pertanyaan ke dua, penulis menanyakan tentang penerapan media youtube pada pembelajaran puisi rakyat, apakah memang sudah pernah diterapkan atau tidak. Pertanyaan ini menjuru kepada penerapan media youtube pernah di terapkan atau tidak sesuai dengan judul pada penelitian skripsi ini. Jawaban dari pertanyaan ini mendapati bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi puisi rakyat menggunakan media youtube memang pernah diterapkan. Sebagian siswa juga menambahkan pembelajaran dengan menggunakan media youtube pada materi puisi rakyat biasanya di terapkan di awal-awal materi dari pembelajaran puisi rakyat. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan bagaimana puisi rakyat pada pembelajaran bahasa Indonesia di terpkan sesuai praktik yang benar. Kemudian dari mereka ada yang menjelaskan penerapannya dengan menjawab bahwa guru bahasa Indonesia biasanya mengirimkan video melalui group whatsapp, dan murid di perintahkan untuk menonton video tersebut lalu menganalisis segala yang ada di dalam video tersebut. Hal ini sesuai dengan jawaban dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia tentang bagaimana penerapan pembelajaran puisi rakyat pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media youtube. Dari hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa memang pernah diterapkannya pembelajaran puisi rakyat pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media youtube.

Pada pertanyaan ke tiga, penulis menanyakan tentang bagaimana respon para siswa ketika diadakannya pembelajaran puisi dengan media youtube. Pada pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui respon siswa dari sistem metode pembelajaran menggunakan media youtube. Dari wawancara pada point ini menemukan beberapa jawaban yang menarik yaitu sebagai berikut :

- a. Senang, karena lebih mudah di pahami
- b. Senang, karena siswa dapat belajar sekaligus bermain handphone.
- c. Senang, karena lebih menarik
- d. Pembelajaran menjadi lebih seru dan menarik
- e. Senang, karena pembelajaran lebih mudah dipahami dan sangat menghibur.

Dari jawaban-jawaban di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran puisi rakyat dengan menggunakan media youtube pada mata pelajaran bahasa Indonesia sangat berpengaruh kepada partisipasi siswa. Hal itu karena siswa menanggapi positif dari penggunaan media youtube pada pembelajaran puisi rakyat.

Pada pertanyaan ke empat, penulis menanyakan tentang apakah terdapat kesulitan dalam memahami pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pada pertanyaan ini, penulis ingin mengetahui berbagai pendapat siswa mengenai kesulitannya siswa dalam memahami pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Sebagian siswa menjawab bahwa tidak terdapat kesulitan, karena mereka merasa bahwa di jelaskan secara teori sekaligus diberikan contoh praktik yang dapat menjelaskan teori sebelumnya. Kemudian sebagian siswa juga senang dengan menggunakan media youtube dikarenakan siswa dapat mengulang-ulang video tersebut jika mereka belum paham dan mereka dapat mencatat materi yang belum mereka catat. Akan tetapi terdapat juga respon negatif dari siswa mengenai kesulitan dalam menggunakan media youtube dalam pembelajarn puisi rakyat pada mata pelajaran bahasa Indonesia ialah sebagai berikut :

- a. Sering sekali siswa kehabisan kuota internet dalam menonton video yang diberikan.
- b. Suara dalam video sering patah-patah.
- c. Video yang diberikan sering sekali memiliki kualitas yang rendah, terkadang suara yang terdapat pada video sering sekali memiliki suara yang pelan sehingga sulit untuk di dengarkan.
- d. Gambarnya tidak jelas. Hal ini karena kualitas video yang diberikan rendah.
- e. Sinyal yang kurang mendukung.

Dari respon negatif para siswa, dapat disimpulkan bahwa semua yang negatif terdapat pada kesalahan teknis dari alat komunikasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat guru bahasa Indonesia yang terdapat pada hasil wawancara sebelumnya.

Pada pertanyaan ke lima, penulis menanyakan tentang apakah siswa senang ketika diadakannya pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui respon siswa secara spesifik, apakah mereka merasa sangat gembira dalam sistem pembelajaran ini atau tidak. Kebanyakan siswa merasa sangat senang dengan menggunakan media youtube dalam pembelajaran puisi rakyat, karena menurut mereka, siswa dapat melihat secara langsung ekspresi yang dibawakan pada video yang diberikan. Sebagian juga berpendapat bahwa mereka senang karena mereka tidak perlu membaca, cukup mereka dengarkan dari video yang diberikan, karena tidak semua siswa yang suka membaca.

Pada pertanyaan ke enam, penulis menanyakan tentang apakah ada perbedaan antara pembelajaran puisi dengan menggunakan dan tidak menggunakan media youtube. Pertanyaan ini menjuru kepada mencari perbandingan antara pembelajaran puisi rakyat dengan atau tidak menggunakan media youtube. Pada pertanyaan ini siswa berpandangan bahwa sebagai berikut :

1. Penggunaan media youtube lebih seru dan tidak membosankan, jikalau tidak menggunakan media youtube sangat membosankan.
2. Penggunaan media youtube lebih mudah di pahami, sedangkan tidak menggunakan media youtube sedikit sulit dipahami.
3. Semangat belajar lebih tinggi apabila menggunakan media youtube, akan tetapi pelajaran menjadi lebih biasa apabila tidak menggunakan media youtube.

Pada pertanyaan ke tujuh, penulis menanyakan tentang manfaat apa yang diperoleh setelah diadakan pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pertanyaan ini menjuru kepada manfaat dari penerapan media youtube pada puisi rakyat. Pada pertanyaan ini menghasilkan jawaban yang mana sebagai berikut:

1. Lebih mudah dipahami
2. Lebih menarik untuk dipelajari
3. Lebih mudah dimengerti
4. Lebih cepat memahaminya
5. Untuk masa wabah covid ini sangat membantu sekali, karena siswa lebih terjaga kesehatannya.
6. Siswa dapat lebih mengenal kemajuan teknologi
7. Pembelajaran lebih menjadi tidak membosankan

Pada pertanyaan ke delapan, penulis menanyakan tentang apakah ada ketertarikan terhadap puisi setelah diadakannya pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pertanyaan ini menjuru kepada minat siswa terhadap puisi rakyat setelah menggunakan media youtube. Dari sebagian siswa ada yang tertarik pembelajaran puisi, akan tetapi dalam menekuni dan mempelajarinya lebih dalam, mereka merasa kurang tertarik. Kebanyakan mereka hanya menikmati sistem pembelajarannya saja dengan menggunakan media youtube.

Pada pertanyaan ke Sembilan, penulis menanyakan tentang apakah efektif pembelajaran puisi menggunakan media youtube. Pertanyaan ini menjuru kepada keefektifan pembelajaran puisi menggunakan media youtube. Dari pertanyaan ini menghasilkan jawaban yang dimana mereka merasa efektif dari segi pembelajarannya yang sangat membantu dalam memahami pembelajaran puisi rakyat dalam menggunakan media youtube. Akan tetapi mereka merasa kurang efektif karena tidak semua siswa memiliki keleluasaan dalam masalah ekonomi, karena sebagian siswa memiliki keterbatasan, seperti tidak memiliki handphone, tidak mampu membeli paket internet, serta jaringan yang kurang mendukung.

Pada pertanyaan ke sepuluh, penulis menanyakan tentang saran apa yang dapat diberikan dalam pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pada pertanyaan ini lebih menjuru kepada meminta saran-saran dan solusi siswa dalam meningkatkan keefektifan media youtube sebagai saran untuk meningkatkan prestasi siswa. Pada hasil wawancara ini menghasilkan beberapa saran dari siswa sebagai berikut :

1. Membantu siswa untuk meningkatkan sarana belajar
2. Mengharapkan pembelajaran secara luring atau tatap muka, agar siswa langsung menikmati pembelajaran dengan media youtube. Tanpa harus menyediakan sarana pribadi untuk menikmati pembelajaran tersebut. Sehingga siswa dapat menggunakan infokus yang tersedia di sekolah.
3. Memperbaiki infokus yang sering rusak, agar tidak mengganggu jalannya aktifitas pembelajaran.

Pembahasan

Efektivitas Media Youtube yang Digunakan Dalam Pembelajaran Puisi Rakyat Kelas VII di SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022

Dari hasil di penelitian di atas maka diketahuilah bagaimana keefektifan media youtube yang digunakan dalam pembelajaran puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 18 Kota Jambi. Rata-rata siswa cukup efektif dalam pembelajaran puisi rakyat dengan media youtube berdasarkan fungsi, kelebihan dan kekurangan youtube. Levie & Lentz (1982) mengemukakan 4 fungsi media youtube untuk pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

Menurut penulis, fungsi atensi dari media youtube yang sudah diterapkan di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 telah sesuai dengan teorinya, sebagaimana hasil temuan dari wawancara dengan siswa pada pertanyaan ke tujuh, penulis menanyakan tentang manfaat apa yang diperoleh setelah diadakan pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pertanyaan ini menjuru kepada manfaat dari penerapan media youtube pada puisi rakyat. Pada pertanyaan ini menghasilkan jawaban yang mana sebagai berikut:

1. Lebih mudah dipahami
2. Lebih menarik untuk dipelajari
3. Lebih mudah dimengerti
4. Lebih cepat memahaminya
5. Untuk masa wabah covid ini sangat membantu sekali, karena siswa lebih terjaga kesehatannya.
6. Siswa dapat lebih mengenal kemajuan teknologi
7. Pembelajaran lebih menjadi tidak membosankan

Fungsi afektif media youtube dapat terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengubah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Menurut penulis, fungsi afektif dari media youtube yang sudah diterapkan di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 telah sesuai dengan teorinya, sebagaimana hasil temuan dari wawancara dengan siswa pada pertanyaan ke Sembilan, penulis menanyakan tentang apakah efektif pembelajaran puisi menggunakan media youtube. Pertanyaan ini menjuru kepada keefektifan pembelajaran puisi menggunakan media youtube. Dari pertanyaan ini menghasilkan jawaban yang dimana mereka merasa efektif dari segi pembelajarannya yang sangat membantu dalam memahami pembelajaran puisi rakyat dalam menggunakan media youtube. Akan tetapi mereka merasa kurang efektif karena tidak semua siswa memiliki keleluasaan dalam masalah ekonomi, karena sebagian siswa memiliki keterbatasan, seperti tidak memiliki handphone, tidak mampu membeli paket internet, serta jaringan yang kurang mendukung.

Fungsi kognitif media youtube terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian atau tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Menurut penulis, fungsi kognitif dari media youtube yang sudah diterapkan di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 telah sesuai dengan teorinya, sebagaimana hasil temuan dari wawancara dengan guru bahasa Indonesia pada pertanyaan ke sepuluh, penulis menanyakan tentang apa saja manfaat apa yang

diperoleh siswa dari pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pada pertanyaan ini lebih ditekankan kepada manfaat yang diperoleh siswa terhadap penggunaan media youtube pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi puisi rakyat. Jawaban yang dihasilkan dari pertanyaan tersebut mendapati beberapa manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Siswa lebih mengapresiasi pembelajaran puisi rakyat.
2. Siswa dapat mengetahui praktik dari teori yang dipelajari.
3. Siswa lebih komunikatif.
4. Siswa dapat mencocokkan teori dengan praktik

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media youtube yang memahami konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut penulis, fungsi kompensatoris dari media youtube yang sudah diterapkan di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 telah sesuai dengan teorinya, sebagaimana hasil temuan dari wawancara dengan siswa pada pertanyaan ke lima, penulis menanyakan tentang apakah siswa senang ketika diadakannya pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui respon siswa secara spesifik, apakah mereka merasa sangat gembira dalam sistem pembelajaran ini atau tidak. Kebanyakan siswa merasa sangat senang dengan menggunakan media youtube dalam pembelajaran puisi rakyat, karena menurut mereka, siswa dapat melihat secara langsung ekspresi yang dibawakan pada video yang diberikan. Sebagian juga berpendapat bahwa mereka senang karena mereka tidak perlu membaca, cukup mereka dengarkan dari video yang diberikan, karena tidak semua siswa yang suka membaca.

Menurut penulis, kelebihan dari media youtube yang sudah diterapkan di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 telah sesuai dengan teorinya, sebagaimana hasil temuan dari wawancara dengan siswa pada pertanyaan ke tiga, penulis menanyakan tentang bagaimana respon para siswa ketika diadakannya pembelajaran puisi dengan media youtube. Pada pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui respon siswa dari sistem metode pembelajaran menggunakan media youtube. Dari wawancara pada point ini menemukan beberapa jawaban yang menarik a itu sebagai berikut :

- a. Senang, karena lebih mudah di pahami
- b. Senang, karena siswa dapat belajar sekligus bermain handphone.
- c. Senang, karena lebih menarik
- d. Pembelajaran menjadi lebih seru dan menarik
- e. Senang, karena pembelajaran lebih mudah dipahami dan sangat menghibur.

Dari jawaban-jawaban di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran puisi rakyat dengan menggunakan media youtube pada mata pelajaran bahasa Indonesia sangat berpengaruh kepada partisipasi siswa. Hal itu karena siswa menanggapi positif dari penggunaan media youtube pada pembelajaran puisi rakyat.

Menurut penulis, kelemahan dari media youtube yang sudah diterapkan di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 telah sesuai dengan teorinya, sebagaimana hasil temuan dari wawancara dengan siswa pada pertanyaan ke empat, penulis menanyakan tentang apakah terdapat kesulitan dalam memahami pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Pada pertanyaan ini, penulis

ingin mengetahui berbagai pendapat siswa mengenai kesulitannya siswa dalam memahami pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube. Sebagian siswa menjawab bahwa tidak terdapat kesulitan, karena mereka merasa bahwa di jelaskan secara teori sekaligus diberikan contoh praktik yang dapat menjelaskan teori sebelumnya. Kemudian sebagian siswa juga senang dengan menggunakan media youtube dikarenakan siswa dapat mengulang-ulang video tersebut ikalau mereka belum paham dan mereka dapat mencatat materi yang belum mereka catat. Akan tetapi terdapat juga respon negatif dari siswa mengenai kesulitan dalam menggunakan media youtube dalam pembelajarn puisi rakyat pada mata pelajaran bahasa Indonesia ialah sebagai berikut :

- a. Sering sekali siswa kehabisan kuota internet dalam menonton video yang diberikan.
- b. Suara dalam video sering patah-patah.
- c. Video yang diberikan sering sekali memiliki kualitas yang rendah, terkadang suara yang terdapat pada video sering sekali memiliki suara yang pelan sehingga sulit untuk di dengarkan.
- d. Gambarnya tidak jelas. Hal ini karena kualitas video yang diberikan rendah.
- e. Sinyal yang kurang mendukung.

Dari respon negatif para siswa, dapat disimpulkan bahwa semua yang negatif terdapat pada kesalahan teknis dari alat komunikasi tersebut. Hal ni sesuai dengan pendapat guru bahasa Indonesia yang terdapat pada hasil wawancara sebelumnya.

Menurut penulis, langkah-langkah penggunaan media youtube dalam pembelajaran puisi dari media youtube yang sudah diterapkan di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022 telah sesuai dengan teorinya, sebagaimana hasil temuan dari wawancara dengan guru bahasa Indonesia pada pertanyaan ke tujuh, penulis menanyakan tentang penjelasan bagaimana alur proses pembelajaran puisi dengan menggunakan media youtube yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 18 Kota Jambi. Pertanyaan tersebut mengaju kepada bagaimana proses pembelajaran yang di lakuakan dari mulai awal penerapannya. Hasil wawancara dari pertanyaan tersebut menghasilkan alur pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rakyat dengan menggunakan media youtube via online atau daring sebagai berikut:

1. Membaca doa sebelum melakukan pembelajaran.
2. Guru memberikan teori yang akan dipelajari.
3. Guru akan memberikan penjelasan dari teori yang di bagikan.
4. Guru mengirim tautan atau link ke group whatsapp mengenai video yang berkaitan dengan teori yang dipelajari.
5. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang belum memahami pelajaran yang sedang berlangsung.
6. Guru memberikan tugas untuk menganalisis dan mencocokkan teori dengan praktik pada video yang diberikan.
7. Apabila tidak ada lagi yang di bahas, maka guru akan menutup pelajaran.

Pada alur pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi rakyat dengan menggunakan media youtube via tatap muka atau luring sebagai berikut:

1. Membaca doa sebelum melakukan pembelajaran.
2. Guru memberikan teori yang akan dipelajari.
3. Guru akan memberikan penjelasan dari teori yang di bagikan.
4. Guru menampilkan video dengan menggunakan infokus mengenai video yang berkaitan dengan teori yang dipelajari.

5. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang belum memahami pelajaran yang sedang berlangsung.
6. Guru memberikan tugas untuk menganalisis dan mencocokkan teori dengan praktik pada video yang diberikan.
Apabila tidak ada lagi yang di bahas, maka guru akan menutup pelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Efektifitas media youtube sangat membantu dalam pembelajaran puisi rakyat
2. Fungsi atensi media youtube lebih mudah dipahami, lebih menarik untuk dipelajari, lebih mudah dimengerti, lebih cepat memahaminya, untuk masa wabah covid ini sangat membantu sekali, karena siswa lebih terjaga kesehatannya, siswa dapat lebih mengenal kemajuan teknologi dan pembelajaran lebih menjadi tidak membosankan.
3. Fungsi afektif media youtube, siswa merasa efektif dari segi pembelajarannya yang sangat membantu dalam memahami pembelajaran puisi rakyat dalam menggunakan media youtube. Akan tetapi mereka merasa kurang efektif karena tidak semua siswa memiliki keleluasaan dalam masalah ekonomi, karena sebagian siswa memiliki keterbatasan, seperti tidak memiliki handphone, tidak mampu membeli paket internet, serta jaringan yang kurang mendukung
4. Fungsi kognitif media youtube siswa lebih mengapresiasi pembelajaran puisi rakyat, siswa dapat mengetahui praktik dari teori yang dipelajari, siswa lebih komunikatif dan siswa dapat mencocokkan teori dengan praktik.
5. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari siswa merasa sangat senang dengan menggunakan media youtube dalam pembelajaran puisi rakyat, karena menurut mereka, siswa dapat melihat secara langsung ekspresi yang dibawakan pada video yang diberikan. Sebagian juga berpendapat bahwa mereka senang karena mereka tidak perlu membaca, cukup mereka dengarkan dari video yang diberikan, karena tidak semua siswa yang suka membaca.

Daftar Pustaka

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1996. Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 1996/1997.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsil, A., Noviyanti, S., Kurniawan, D. A., Zulkhi, M. D., Saputri, J., Silvia, N., ... & Ubaidillah, U. (2021). Buku Panduan Praktikum Tematik Tema 2: Minat Siswa dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4).
- Asnidar, A., & Junaid, J. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Fonologi Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 13-21. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1439>
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Alirmansyah, A., Sholeh, M., & Zulkhi, M. D. (2022). The Influence of Application of Local-wisdom-based Modules toward Peace-loving Characters of Elementary School Students. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 4(2), 157-170.
- Badrun, Ahmad. 1989. Teori Puisi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Jakarta.
- Harjanto. 2008. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriati, Ety. 2006. Menulis Karya Ilmiah Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, Abdul. 2008. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 1997. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munnukka, J., Maity, D., Reinikainen, H., & Luoma-aho, V. (2019). "Thanks for watching". The effectiveness of YouTube vlogendorsements. *Computers in human behavior*, 93, 226-234.
- Nugroho, Setiaji dan Ali Shodikin, 2018. Keefektifan Pembelajaran Student Teams Achievement division (STAD) Berbantu Komik pada Siswa SD. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol 3 No 1 2018 Hal 22-32
- Nurdiyantoro, Burhan. 2004. Statistik Terapan: untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhawara, Lukman, L., & Ikhwan M. Said. (2022). Strategi Kesantunan Pemain Game dalam Saluran Youtube "Jess No Limit". *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 63-76. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1571>
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan semiotik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmanto, B. 1988. Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sabil, H., Asrial, A., Syahrial, S., Robiansah, M. A., Zulkhi, M. D., Damayanti, L., ... & Ubaidillah, U. (2021). Understanding the Concept of two-dimensional figure for Fourth Grade Elementary School Students: Implementation of Geoboard Online

- Media in Mathematics Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(4)
- Sadiman, Arief S dkk. 2008. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Salamah, Evi Rizqi. 2017. Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak. *Jurnal Pedagogia*. Vol 6 No 1 2017 Hal 43-53
- Satori, D., & Komariah, A. (2015). Model of Management Capacity Building for Improving the Quality of School. *Journal of Education and Learning*, 9(4), 328-333.
- Sayuti, Suminto A. 2002. Berkenalan dengan Puisi. Yogyakarta: Gama Media.
- Soendari, T. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Soeparno. 1988. Media Pengajaran Bahasa. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Suartini, Eni. 2007. Penggunaan Media Foto Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suharto, G. 1988. *Metodo2020 di tanjung jabung timurlogi Penelitian dalam Pendidikan Bahasa Suatu Pengantar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sundusiah, Suci dan Rosita Rahma. 2015. Model Poetry Wrodgame dalam Pembelajaran Ekspresi Tulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 15 No 3 2015
- Sutikno, S. (2016). Pengembangan Model Sinektik Pada Pembelajaran Menulis Puisi Berkonteks Multikultural Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA. *Indonesian Language Education and Literature*, 1(2), 221-235.
- Suparman. (2019). Keefektifan Model Picture And Picture Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Kelas Viii Smpn 2 Bua Ponrang Kabupaten Luwu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 4(2), 121-137.
- Suparman. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 280-294.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Penerbit Angkasa
- Waluyo, Herman J. 2010. Pengkajian dan Apresiasi Puisi. Salatiga: Widya Sari Press
- Zulkhi, M. D., & Jannah, M. (2021). Perbandingan Permainan Modern dan Permainan Tradisional Terhadap Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(2), 42-46.